



Intisari

Salak Nglumut merupakan tanaman hortikultura yang berpotensi untuk dibudidayakan di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Potensi yang tinggi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani salak. Namun, pendapatan petani dipengaruhi oleh tingkat risiko pendapatan yang muncul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pendapatan usahatani salak Nglumut di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sedangkan sampel ditentukan dengan metode *simple random sampling* dan *quota sampling*. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat risiko pendapatan adalah dengan koefisien variasi (CV) dan metode untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pendapatan adalah dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko pendapatan usahatani salak Nglumut di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang adalah sebesar 41,73% atau dikategorikan berisiko sedang. Kemudian, faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pendapatan usahatani salak Nglumut di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang antara lain pengalaman usahatani, biaya tenaga kerja dan umur petani.

Kata kunci : salak Nglumut, risiko, pendapatan, koefisien variasi dan analisis regresi linier berganda.



Abstract

Salacca Nglumut is a potential horticultural crop to be cultivated in district Srumbung, Magelang regency. The high potential is expected to increase the income of salacca farmers. However, farmers' income is influenced by the level of income risks that arise. This study aims to determine the level of income risks and factors that affect the risk of salacca Nglumut farm income in district Srumbung Magelang regency. The research location is determined by purposive sampling method, while the sample is determined by simple random sampling and quota sampling method. The analysis method used to determine the level of income risk is the coefficient of variation (CV) and methods to determine the factors that affect the risk of income is by multiple regression analysis. The results showed that the level of risk of salacca Nglumut farming income in district Srumbung Magelang regency amounted to 41,73% or categorized as medium risk. Then, the factors that affect the risk of salak Nglumut farm income in Srumbung district Magelang regency include farming experience, labor cost and age of farmer.

Keywords : salacca Nglumut, risk, income, coefficient of variation (CV) and multiple regression analysis.